

PENYULUHAN PELUANG BISNIS BERWIRAUSAHA DI MASA *NEW NORMAL*

Febi Nur Biduri, Eka Yuniar Ernawati, Widiastuti, Yessy Harun

Universitas Darma Persada

feibinur1@gmail.com, ekayuniar170395@gmail.com, widi_g@yahoo.co.id,

iessy_alun@yahoo.com

Abstract

The most effective and inexpensive media promotion to trade our products during the New Normal era is in the digital network, because people are currently still hesitant to leave the house. Entrepreneurship that has emerged on the surface today are culinary, services, and content creators. So that business competition in the network is increasingly visible and there are many business people who promote their merchandise through the internet network. Due to the problems mentioned above, we carry out our counseling on business and entrepreneurship opportunities with the target of providing suitable entrepreneurial alternatives in the New Normal era for the Indonesian people and the teachers of Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah, as giving a counseling program which is carried out in a network using zoom media, the presentation of entrepreneurship theory from entrepreneurship lecturer at Darma Persada University and the testimony about entrepreneurship by a lecturer at Darma Persada University who has culinary business. The results of these counseling activities to the teachers and the employees of Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah would hopefully be able to open their knowledge about the new ideas and creativities in entrepreneurship to determine the suitable type of entrepreneurship in accordance with the environment around Nobotengah village. Besides, we hope through this counseling there will be the new adaptable enterpreneurships which create their products uniquely in the New Normal era.

Keywords: entrepreneurship, networking, pandemic, success, creativity

Abstrak

Promosi dagang yang paling efektif serta murah dimasa New Normal adalah dalam jaringan, dikarenakan masyarakat saat ini masih ragu untuk keluar rumah, Kewirausahaan yang banyak muncul kepermukaan dimasa ini adalah kuliner, jasa, dan pembuat konten di media social. Sehingga persaingan bisnis dalam jaringan semakin terlihat dan banyak pelaku bisnis yang memasarkan barang dagang mereka melalui jaringan internet. Dikarenakan permasalahan yang disebutkan diatas maka kami melaksanakan penyuluhan peluang bisnis dan berwirausaha ini dengan target untuk memberikan alternatif kewirausahaan yang sesuai di masa New Normal bagi Masyarakat Indonesia dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul. Penyuluhan dilaksanakan 1 kali, penyuluhan dilakukan dalam jaringan menggunakan media zoom, penyuluhan berupa pemaparan teori kewirausahaan oleh Dosen Kewirausahaan Universitas Darma Persada dan juga testimoni mengenai kewirausahaan oleh seorang Dosen Universitas Darma Persada yang memiliki usaha dibidang kuliner. Hasil kegiatan penyuluhan yang di berikan kepada para guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah adalah munculnya wawasan dalam hal berwirausaha, munculnya ide baru dan kreativitas dalam menentukan jenis kewirausahaan sesuai dengan lingkungan sekitar dusun Nobotengah. Para calon wirausahawaan juga mempunyai kemampuan adaptasi produk sesuai dengan kondisi new era.

Kata Kunci: kewirausahaan, jaringan, pandemi, sukses, kreativitas

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Pandemi virus Covid-19 melanda dunia di awal tahun 2020 dan mulai memasuki di Indonesia dibulan Maret 2020 membuat perubahan besar dimasyarakat dunia dan juga Indonesia. Dunia mulai melakukan karantina dalam rumah bagi setiap warganya dan bekerja serta sekolah di laksanakan semua dirumah serta menggunakan jaringan internet, Indonesia

mengenai karantina dalam rumah ini dengan sebutan PSBB (Pembatasan Sosial secara besar-besaran) yang dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan maret hingga juli 2020.

PSBB ini mengubah persepsi masyarakat terhadap semua aspek bidang yaitu pendidikan, ekonomi dan juga Kesehatan. Di akhir Juli 2020 hingga saat ini PSBB diganti dengan PSBB transisi atau di dunia disebut dengan masa *New Normal*, selama masa PSBB banyak sekali terjadi perumahaan pekerja sehingga banyak pekerja yang dimasa PSBB transisi ini tidak memiliki pekerjaan dan melakukan kewirausahaan baik secara jaringan maupun tidak.

Kewirausahaan yang banyak muncul ke permukaan dimasa ini adalah kuliner, jasa, dan pembuat konten di media sosial. Sehingga persaingan bisnis dalam jaringan semakin terlihat dan banyak pelaku bisnis yang memasarkan barang dagang mereka melalui jaringan internet.

Dikarenakan berwirausaha dianggap merupakan pekerjaan yang nyaman karena tidak terikat dan lebih menghasilkan. Namun harus diketahui, dalam menjalankan sebuah bisnis memerlukan banyak waktu untuk belajar, memahami dan juga komitmen dalam melaksanakan bisnis dengan baik. Berbisnis merupakan semua hal tentang belajar dan tidak ada hentinya berkreasi, karena semakin kedepan akan semakin banyak tantangan dan pembelajaran yang diperlukan. Menurut Yudi Siswadi 2020 Kewirausahaan dapat dikatakan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu Negara.

Didit Darmawan 2020 menyatakan bahwa pertama profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha; kedua, motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha; ketiga, komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sedangkan David B. Audretsch 2020 menyatakan *There are at least three important ways that entrepreneurship intersects with industrial organization: entry, innovation, and competition.*

Yvone Schmid 2020 menyatakan *The role of work and the characteristics of the workplace have changed greatly in recent decades. Today, new technologies enable an almost seamless interaction between machines and humans and allow teams in different countries and time zones to collaborate effectively.*

Maka saat ini jaringan internet dianggap sebagai alat promosi dagang yang paling efektif serta murah dimasa *New Normal*, masyarakat saat ini masih ragu untuk keluar rumah dan juga dikarenakan sekolah masih dilaksanakan dalam rumah. Dikarenakan permasalahan yang disebutkan diatas maka kami melaksanakan penyuluhan peluang bisnis dan berwirausaha ini dengan target untuk memberikan alternatif kewirausahaan yang sesuai di masa *New Normal*.

Sedangkan tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk menambah pengetahuan alternatif berwirausaha dan manfaat lainnya dari penyuluhan ini adalah peserta penyuluhan dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan lingkungan sekitar, dapat beradaptasi dan juga berkreasi untuk meningkatkan taraf hidup melalui berwirausaha.

Sedangkan target Luaran dari abdimas ini adalah membuat masyarakat sekitar dapat mempunyai alternatif lain dalam meningkatkan perekonomian dan menumbuhkan masyarakat yang mampu beradaptasi akan perubahan, berkreasi dan berinovasi.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Kewirausahaan tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/ 2012 dengan harapan untuk mendorong dan mengakselerasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing.

Septiana novita 2019 menyatakan Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa

Yuyus Suryana menyatakan wirausaha adalah para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi. Masykur Wiratmo dalam buku Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis mengungkapkan definisi kewirausahaan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi, dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa finansial dan kepuasan pribadi.

Fuadi (2009: 93) menyatakan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Kuratko 2003 menyatakan terwujudnya usaha kecil didasari adanya jiwa kewirausahaan yang merupakan kepribadian dan telah terinternalisasi melalui nilai-nilai kewirausahaan bagi orang yang melakukan kegiatan usaha. Jiwa kewirausahaan meliputi kepribadian yang memiliki tindakan kreatif sebagai nilai, gemar berusaha, tegar dalam berbagai tantangan, percaya diri, memiliki self determination atau locus of control, berkemampuan mengelola risiko, perubahan dipandang sebagai peluang, toleransi terhadap banyaknya pilihan, inisiatif dan memiliki need for achievement, perfeksionis, berpandangan luas, menganggap waktu sangat berharga serta memiliki motivasi yang kuat, dan karakter itu telah menginternalisasi sebagai nilai-nilai yang diyakini benar.

Usaha bisnis di masa yang akan datang menghadapi tantangan masyarakat untuk melengkapi produk dan layanan jasanya yang tentu saja akan semakin unggul dengan adanya *garanted* atau *quality assurancy* (*Smart entrepreneurship* H.15). Sedangkan Agus Miswanto 2020 menyatakan nilai-nilai ketuhanan melahirkan etos kewirausahaan seperti rasa aman, kepercayaan, integritas, kebijaksanaan, dan motivasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah mewujudkan suatu usaha kecil untuk meningkatkan perekonomian dan disesuaikan dengan kreativitas serta minat dari setiap wirausahaan. Kewirausahaan dilakukan dengan berbagai resiko yang dipahami oleh wirausahaan, sehingga setiap wirausahaan akan memahami bentuk kewirausahaan yang dilaksanakan dengan baik.

3. METODE PELAKSANAAN (Materials and Method)

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah mengadakan pengenalan fakultas bahasa dan budaya Universitas Darma Persada dan memberikan penyuluhan peluang bisnis dan berwirausaha di masa *New Normal* sehingga peserta dapat mengembangkan ilmu berwirausaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Realitas Pemecahan Masalah

Persiapan sebelum pelaksanaan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan tim dosen menentukan peserta penyuluhan, menentukan modul dan metode serta waktu dan operasional pelaksanaan pelatihan kemudian setelah ada kesepakatan dilakukan penyusunan proposal dan jadwal pelaksanaan penyuluhan serta pembuatan materi penyuluhan.

2. Pelaksanaan

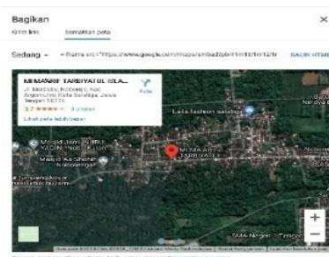
Penyuluhan dilaksanakan 1 kali, penyuluhan akan dilakukan dalam jaringan dengan menggunakan media *Virtual Conference Zoom*

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	Uraian Kegiatan
1	15 Agustus 2020	Persiapan : 1. Penentuan Waktu pembelajaran 2. Penyediaan perlengkapan Pelatihan
2.	10 November 2020	Pelaksanaan : Minggu ke 1 bulan November
3.	12-30 November 2020	Penyusunan Laporan

3.3 Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dari penyuluhan ini adalah karyawan dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Jalan merbabu No 83A dusun Nobotengah, RT 03 RW 07 kelurahan Noborejo kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Jawa tengah Indonesia, kode post 50736 sebanyak 10 peserta.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Oleh *Google Maps*

3.4 Metode Yang Digunakan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menyampaikan materi menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif agar dapat berinteraksi dengan baik, bentuk materi disampaikan melalui penjelasan dan ceramah serta diskusi, peserta mendapat bahan pelatihan berupa *hard copy* dan *soft copy* materi yang disampaikan, penyuluhan dilaksanakan melalui media *Virtual Conference Zoom* selama 120 menit, berupa pemaparan dan diskusi.

Sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan pre penyuluhan dan juga post penyuluhan dilaksanakan pertanyaan terbuka mengenai kewirausahaan.

Tabel 2. Pertanyaan Pre dan Post Penyuluhan

<i>Pertanyaan Pre Penyuluhan</i>	<i>Pertanyaan Post Penyuluhan</i>
1. Apakah anda berwirausaha.....	1. Kewirausahaan adalah.....

2. Apakah anda berminat memulai kewirausahaan.....	2. Apakah anda tertarik berwirausaha
--	--------------------------------------

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (Results and Discussion)

• 4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 10 November 2020, yaitu dilakukan pada hari Selasa pukul 11.00 – 13.00. Kegiatan diadakan secara virtual menggunakan media *Virtual Conference Zoom* yang dilaksanakan di Universitas Darma Persada dan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Noborejo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan penyuluhan yang meliputi:
 - a. Kegiatan survey tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di Jalan merbabu No 83A dusun Nobotengah, RT 03 RW 07 kelurahan Noborejo kecamatan Argomulyo Kota Salatiga Jawa tengah Indonesia, kode post 50736.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala Sekolah Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Noborejo.
 - c. Koordinasi dengan contact person pihak Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Noborejo yang memberikan informasi peserta penyuluhan.
 - d. Persiapan kegiatan dan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta, yaitu materi power point mengenai teori dan contoh kegiatan berwirausaha yang nantinya akan dibagikan kepada setiap peserta
 - e. Persiapan tempat kegiatan yaitu link *Virtual Conference Zoom*, jaringan internet dan komputer yang sudah dilengkapi fasilitas yang cukup memadai untuk kegiatan penyuluhan.
 - f. Pembukaan kegiatan penyuluhan dan perkenalan Tim Penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dosen dan mahasiswa) dengan peserta Sekolah Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Noborejo dan perkenalan singkat Universitas Darma Persada Jakarta.
2. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kewirausahaan di Era New Normal yang dibagi menjadi 3 sesi diantaranya : (1) Teori dan jenis-jenis kewirausahaan, (2) Cara berwirausaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, (3) diskusi dan berbagi pengalaman. Penyuluhan dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) jam.
3. Penutupan kegiatan, meliputi :
 - a. Penyampaian kata sambutan dan ucapan terimakasih oleh Ketua Pelaksana
 - b. Penyampaian kata sambutan dan ucapan terimakasih oleh kepala sekolah Sekolah Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Noborejo.
 - c. Penyampaian kesan pesan dan ucapan terima kasih oleh perwakilan peserta penyuluhan.
 - d. Ramah tamah tim pelaksana kegiatan dan peserta.

4.2 Sasaran

Kegiatan Pembelajaran Berbahasa Mandarin ini ditujukan pada karyawan dan guru Sekolah Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Noborejo Salatiga Jawa Tengah, dengan jumlah sebanyak 10 peserta. Berikut ini adalah daftar dari peserta pelatihan;

1	Timestamp	Email Address	Score	Nama Lengkap beserta Gelar	Profesi
2	10/11/2020 11:21:52	devindaningtyas03@gmail.com		DEVINDA NINGTYAS S. Pd	GURU KELAS
3	10/11/2020 11:22:04	urnimusyirifa1998@gmail.com		Urni Musyirifa S.P.d.	Guru
4	10/11/2020 11:38:56	Pyspitasariratna@gmail.com		Ratna Puspitasari, S.Pd.I	Guru
5	10/11/2020 11:38:57	aguselghifary@gmail.com		Agus Guproni, S. pd.I	Kepala Madrasah
6	10/11/2020 11:39:22	muzayinah123@gmail.com		MUZAYINAH, S.Ag	Guru
7	10/11/2020 11:39:56	aminyullinayati@gmail.com		YULI INAYATI A, SPdI	GURU
8	10/11/2020 11:41:24	heroku503@gmail.com		muhamad adi kurnia rahman	guru
9	11/11/2020 8:19:50	prantilestari1981@gmail.com		PRANTI LESTARI,S.Pd	Guru
10	10/11/2020 11:58:26	riyantiindah193@gmail.com		Indah Sri Riyanti S. Pdl	Guru
11	11/11/2020 9:57:38	hanikmuidah89@gmail.com		HANIK MUIDAH, SAg	Guru
12	11/11/2020 7:24:18	aguselghifary@gmail.com		Agus Guproni, S. Pd.I	Kepala Madrasah

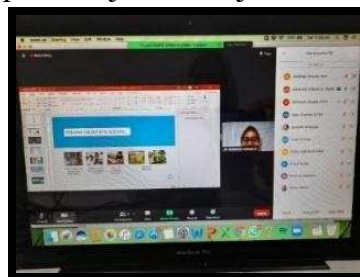
Gambar 2. Daftar Hadir

4.3 Deskripsi Proses Kegiatan

. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara berwirausaha dimasa new normal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan alternatif berwirausaha dan manfaat lainnya dari penyuluhan ini adalah peserta penyuluhan dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan lingkungan sekitar, dapat beradaptasi dan juga berkreasi untuk meningkatkan taraf hidup melalui berwirausaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum berjalan dengan lancar dan baik. Pihak sekolah mendukung dalam mensukseskan kegiatan ini dengan terlibat aktif mempersiapkan tempat dan menginformasikan kegiatan ini kepada para peserta. Peserta kegiatan ini adalah karyawan dan juga guru. Tempat yang dipergunakan adalah ruang guru Sekolah Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Noborejo Salatiga Jawa Tengah dan ruang LP2MK Universitas Darma Persada, Jakarta untuk panitia penyelenggara, yang memiliki fasilitas pendukung seperti jaringan internet.

Kegiatan penyuluhan dibagi menjadi 3 sesi diantaranya; (1) Teori dan jenis-jenis kewirausahaan, (2) Cara berwirausaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, (3) diskusi dan berbagi pengalaman. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 jam yaitu dari pukul 11.00 – 13.00 WIB, yang dilaksanakan di ke2 tempat secara sekaligus yaitu Salatiga dan Jakarta.

Sebelum melakukan penyuluhan, dilaksanakan pengenalan Kampus Universitas Darma Persada dan setiap pengajar memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian menyampaikan materi penyuluhan. Selama proses kegiatan berlangsung tampak peserta sangat antusias menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Setelah penyampain materi narasumber juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau berbagi pengalaman, pemateri juga menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan peserta dengan contoh dan teori sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Materi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah terdapat dua buah pemaparan mengenai teori kewirausahaan dalam bentuk *power point*, yang berisikan jenis-jenis serta peluang untuk berwirausaha. Materi tersebut dibawa oleh dosen kewirausahaan dan dosen bahasa Inggris Fakultas bahasa dan budaya Universitas Darma Persada. Materi pertama yang

dipaparkan adalah mengenai teori kewirausahaan cerita akan keuntungan dan kekurangan dalam berwirausaha dibawah ini adalah gambar dari PPT yang dipaparkan saat penyuluhan berlangsung.



Gambar 3. Contoh Materi Penyuluhan Pertama (Berbentuk PPT)



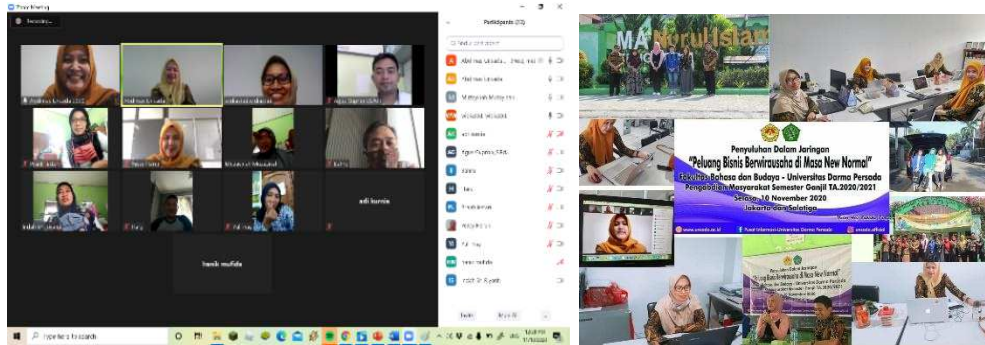
Gambar 4. Contoh Materi Penyuluhan Kedua (Berbentuk PPT)

4.4 Hasil Kegiatan

4.4.1 Hasil kegiatan

Kegiatan penyuluhan peluang bisnis berwirausaha di Era New Normal bagi karyawan dan guru Sekolah Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Noborejo Salatiga Jawa Tengah memberikan hasil sebagai berikut;

1. Para Peserta telah diperkenalkan tentang Universitas Darma Persada Jakarta khususnya Fakultas Bahasa dan Budaya.
2. Meningkatnya pengetahuan peserta tentang materi dasar berwirausaha, jenis-jenis berwirausaha serta keuntungan dan kekurangan dalam berwirausaha.
3. Tim Pelaksana Kegiatan telah membantu para karyawan dan guru setempat untuk beradaptasi terhadap perubahan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
4. Membantu meningkatkan kreativitas dan membuka wawasan berwirausaha.
5. Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada semakin dikenal masyarakat setempat sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

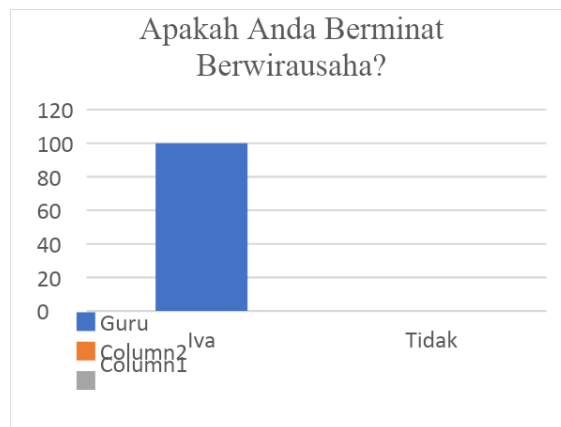


Gambar 4. Proses Kegiatan Penyuluhan

Untuk mengetahui mengukur perkembangan peserta dalam penyuluhan ini maka dapat terlihat dari test sebelum penyuluhan dan test sesudah penyuluhan yaitu sebagai berikut;



Gambar 4. Diagram Apakah Anda Berwirausaha?

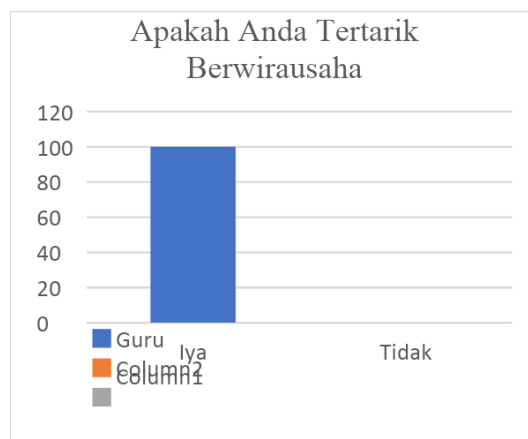


Gambar 5. Diagram Apakah Anda Berminat Wirausaha?

Dapat disimpulkan bahwa guru di Sekolah Islamiyah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Noborejo Salatiga belum berwirausaha akan tetapi sangat berminat untuk melaksanakan wirausaha. Sedangkan test yang dilaksanakan setelah penyuluhan berlangsung mempunyai kesimpulan bahwa peserta sudah mempunyai pengetahuan akan berbagai jenis kewirausahaan dan sangat tertarik akan berwirausaha, dapat terlihat di tabel dan bagan di bawah ini;

Tabel 3. Kewirausahaan adalah ?

Peserta 1	Jenis kewirausahaan yang anda ketahui..... Kewirausahaan Administratif, Kewirausahaan oportunistik, Kewirausahaan Akuisisi, Kewirausahaan Inkubatif, Kewirausahaan Imitatif, Kewirausahaan Swasta, Kewirausahaan Publik, Kewirausahaan Individual, Kewirausahaan Massal
Peserta 2	Wirausaha bisnis, wirausaha uang, wirausaha vak, Wirausaha manajer
Peserta 3	Wirausaha bisnis, wirausaha uang, wirausaha manajer
Peserta 4	Kewirausahaan administratif, swasta, individual, publik
Peserta 5	Makra dan mikro
Peserta 6	Individu, publik, swasta, inkubatif, administratif, oportunistik
Peserta 7	Kewirausahaan administratif, individu, sosial, oportunistik
Peserta 8	swasta, mandiri, publik, massal, administrasi, jasa
Peserta 9	publik, swasta dan individu
Peserta 10	Swasta, publik, akuisisi, individual



Gambar 6. Diagram Apakah anda tertarik berwirausaha?

4.4.2 Respon dan harapan masyarakat

Peserta yang mengikuti kegiatan ini menyambut baik kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digelar oleh para dosen dan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada. Mereka sangat mengapresiasi kegiatan ini, mengingat kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga yaitu dengan berwirausaha, dapat mengetahui trik dalam berwirausaha dan beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi selama masa pandemic serta mengetahui jangka panjang dari berwirausaha. . Harapan mereka adalah agar kedepan kegiatan yang serupa bisa kembali dihelat dalam jangka waktu yang lebih lama, agar bisa mencapai hasil yang lebih maksimal.

4.4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

1. Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif.
2. Peserta menyadari akan peluang-peluang berwirausaha.
3. Besarnya dukungan dari karyawan, guru dan juga kepala sekolah yang sangat berperandalam proses pelaksanaan kegiatan ini.
4. Semangat para narasumber yang sangat komunikatif selama acara berlangsung.
5. Kerjasama yang baik antara Tim Dosen, mahasiswa dan pimpinan organisasi di GKKB Pontianak sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan aman.

Faktor penghambatnya diantaranya adalah:

1. Keterbatasan waktu kegiatan sehingga belum bisa membuahkan hasil yang maksimal.
2. Jaringan Internet yang terkendala sehingga sering peserta keluar masuk ruangan pertemuan karena jaringan yang kurang stabil.
3. Tidak dapatnya praktek secara langsung dikarenakan masa pandemi.

4.4.4 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan respon peserta yang sangat antusias menyambut kegiatan ini, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan, maka rekomendasi rencana tindak lanjut kedepan adalah kegiatan penyuluhan peluang bisnis berwirausaha akan dilanjutkan dengan pelatihan berwirausaha disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar Salatiga Jawa Tengah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN (Conclusions and Recommendations)

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas bahasa dan budaya UNSADA ini yang dilaksanakan satu berjalan dengan lancar, aman dan sesuai dengan rencana. Kegiatan PKM ini merupakan hasil kerjasama tim antara dosen dan mahasiswa Fakultas bahasa dan budaya UNSADA, dengan melibatkan 2 orang mahasiswa dari program studi bahasa dan kebudayaan Jepang serta program studi bahasa dan kebudayaan Inggris. Semua tim yang terlibat aktif berperan dalam perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan PKM.

Kegiatan PKM ini mendapatkan dukungan dari pimpinan dan peserta organisasi. Hal ini dilihat dari kesediaan pihak organisasi untuk menyediakan tempat dan fasilitas pelaksanaan kegiatan, antusias peserta dalam mengikuti kegiatan, kerjasama yang baik terjalin dengan pihak organisasi.

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diketahui bahwa:

1. Pengetahuan dan minat untuk berwirausaha meningkat.
2. Kemampuan beradaptasi dan berkreasi terhadap perubahan meningkat.
3. Fakultas bahasa dan budaya UNSADA semakin dikenal masyarakat Indonesia sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap perubahan dan kehidupan bermasyarakat.

2. Saran

Adapun saran yang perlu diperhatikan adalah :

1. Mengadakan kegiatan yang serupa pada khalayak sasaran yang berbeda seperti organisasi masyarakat, perusahaan bidang jasa atau instansi-instansi pemerintah yang membutuhkan.
2. Mengadakan Kegiatan lanjutan berupa pelatihan dalam berwirausaha.
3. Adanya kesinambungan dan pengawasan terhadap program setelah kegiatan pengabdian ini, sehingga hasil yang diperoleh sekarang bisa ditingkatkan.

6. DAFTAR PUSTAKA (References)

- Agus Miswanto, Irham Nugroho, Suliswiyadi Suliswiyadi, Marlina Kurnia. *Pengembangan Theopreneurship di Muhammadiyah: Studi di Pesantren Darul Arqom Patean Kendal dan Pesantren Al-Mu'min Tembarak Temanggung*, Jurnal Tarbiyatuna, 2020, pp. 167-180, Volume 2, DOI:10.31603/tarbiyatuna.v10i2.3058.
- David B. Audretsch, Albert N. Link, Erik E. Lehmann. 2020. *Introduction: Entrepreneurship and Industrial Organization*, Review of Industrial Organization, pp. 1-4, DOI: 10.1007/s11151-020-09778-8
- Didit Darmawan. 2020. Profesionalisme, motivasi, berprestasi, motivasi berprestasi, komitmen organisasi dan pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, pp. 344-364, Volume 3, DOI:10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4167
- Fajrillah dkk. 2020. *Smart Enterpreneurship; Peluang Bisnis Kreatif dan Inovatif di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Fuadi, I.F. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*, Jilid IX,92-98.
- Kuratko, D. F. 2003. "Kuratko, D. F. 2003. Entrepreneurship education: Emerging trends and challenger for the 21st century." Coleman Foundation White paper series for the US Association of small business and entrepreneurship.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/ 2012.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Septiana Novianti Dewi. 2019. *Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha*, Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, Volume 1, DOI: 10.26486/jpsb.v5i1.330
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta.
- Yudi Siswadi. 2019. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha *A*, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2019, Volume 1, DOI: 10.30596/jimb.v13i1.108

Yvonne Schmid, Michael Dowling. 2020. *New work: New motivation? A comprehensive literature review on the impact of workplace technologies*, Management Review Quarterly, pp. 1-28, DOI: 10.1007/s11301-020-0020.